

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Pengobatan Tradisional

Penyakit merupakan suatu peristiwa yang berdampak terhadap kehidupan manusia. Cara hidup manusia dapat menjadi penyebab timbulnya bermacam penyakit dalam diri manusia, di zaman modern yang memiliki kemajuan<sup>1</sup>. Manusia menyadari akan keadaan fisik terganggu (sakit karena pada dasarnya manusia akan berusaha terhindar dari situasi sakit, sebab keadaan sakit akan mengakibatkan seseorang mengalami kendala dalam melakukan aktivitasnya, sehingga berobat adalah respon individu terhadap penyakit yang diderita. Zaman yang sudah berkembang ada berbagai pengobatan yang dapat dipilih untuk menjadikan sebuah respon dalam melakukan pengobatan seperti mendatangi pengobatan modern/medis atau pengobatan tradisional. Masyarakat pada umumnya akan melakukan proses penyembuhan yang telah dipilih dan dipercaya mampu mengatasi penyakit yang diderita berdasarkan pengetahuan dan keinginan seseorang dalam memilih pengobatan.

Pengobatan modern atau pengobatan medis didentik dengan modernitas dengan beragam kecanggihan alat dan obat kimia. Pengobatan modern dipercaya sebagai pengobatan yang terbaik untuk bisa menyembuhkan penyakit karena mengutamakan aspek rasionalitas ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi, Pengobatan modern menggunakan alat bantu yang canggih sehingga membuktikan penyakit berdasarkan pada pengetahuan, obat yang digunakan dalam pengobatan modern menggunakan bahan kimia sesuai dengan hasil uji laboratorium<sup>2</sup>. Pengobatan modern dapat mengetahui penyakit individu lewat pengetahuan kedokteran dengan menggunakan media alat bantu yang sudah maju.

Pembuatan obat medis menggunakan bahan kimia berdasarkan pengetahuan yang dipelajari untuk membuat obat sesuai dengan penyakit. Pengobatan modern dinaungi oleh

---

<sup>1</sup>Irwan, *Etika dan Perilaku Kesehatan*(Yogyakarta, CV. Absolute Media 2017) 39

<sup>2</sup>Juhana Nasrudin, "Relasi Agama, Magi, Sains dengan Sistem Pengobatan Tradisional-Modern Pada Masyarakat Pedesaan," *Jurnal Studi Agama-Agama* 3,no 2 (2019): 43.

pemerintahan sehingga memiliki tempat yang khusus untuk perawatan individu yang sakit, dengan menggunakan alat bantu yang makin berkembang untuk mendukung perawatan proses pengobatan modern,<sup>3</sup> Berbagai penyakit dipercaya mampu disembuhkan oleh pengobatan medis dengan berdasarkan pengetahuan menurut ilmu kedokteran, dari hasil uji klinis. Pengobatan modern dan pengobatan tradisional memiliki perbedaan yang paling mendasar perbedaan keduanya dapat dilihat dari cara pengobatan dan memahami suatu penyakit.

Pengetahuan tentang penyakit dalam pengobatan modern berbeda dengan pengobatan tradisional. Pengobatan modern melihat penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, kuman dan lain sebagainya. Pengobatan modern dalam mengetahui penyakit individu berdasarkan pengetahuan secara biologis. Hasil laboratorium menentukan penyakit individu dalam pengobatan modern, klasifikasi penyebab penyakit ada yang dianggap berasal dari sistem ketidak seimbangan dari dalam tubuh.

Kata pengobatan dapat diartikan sebagai proses, perbuatan dan cara mengobati sedangkan kata alternatif dapat diartikan sebagai beberapa pilihan dua atau beberapa kemungkinan, dengan demikian dapat diartikan sebagai bentuk pelayanan pengobatan yang menggunakan cara, alat atau bahan yang tidak termasuk standar pengobatan kedokteran atau modern dan digunakan sebagai pelengkap pengobatan medis.<sup>4</sup> Pengobatan tradisional merupakan kearifan lokal yang dimiliki seseorang dalam mengembangkan budaya dalam menyikapi dan memberdayakan suatu nilai-nilai leluhur, secara umum pengobatan tradisional muncul melalui proses penghayatan terhadap suatu ajaran atau nilai yang panjang dan berlangsung turun-temurun.

Pengetahuan mengenai metode para pengobatan tradisional pada dasarnya dapat diketahui melalui interaksi terhadap seseorang, dengan keluarga, interaksi dengan tetangga, atau interaksi kepada pasien yang telah melakukan pengobatan tradisional. Sistem pengobatan

---

<sup>3</sup>David J, Smith, *Bagaimana Aku Dapat Meminta Allah Untuk Kesembuhan Fisik?* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2013).

<sup>4</sup> Kristina, Perilaku Pengobatan Sendiri yang rasional pada masyarakat "Berita kedokteran masyarakat" 23,4 (2007), 11-22.

tradisional banyak mendapatkan perhatian karena sistem pengobatan ini dalam kenyataan kalangan masyarakat pada umumnya masih digunakan sekalipun berasal dari budaya dan berdampingan dengan sistem pengobatan modern.<sup>5</sup> Menurut Foster dan Anderson dalam kalangan masyarakat pedesaan dalam konsep penyakit ada dua macam yaitu sistem naturalistik melihat penyakit disebabkan oleh alamiah seperti cuaca dan gangguan tubuh lainnya, sedangkan sistem personalistik dimana penyakit dipercaya disebabkan oleh sesuatu hal diluar sakit serta gangguan gaib atau makhluk halus.<sup>6</sup> Pengobatan tradisional dan modern memiliki perbedaan berdasarkan pengetahuan dalam menentukan penyakit yang diderita individu. Hasil laboratorium menentukan penyakit individu dalam pengobatan modern sedangkan pengobatan tradisional melihat penyakit dari pengetahuan pengalaman. Pengobatan tradisional berdasarkan pada kebiasaan yang turun-temurun tidak menggunakan obat dari rempah-rempah dari alam sekitar sesuai dengan kebudayaan keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan kehidupan masyarakat.

Pengobatan tradisional sudah ada sejak dahulu kala dimana penggunaan obat tradisional oleh nenek moyang lebih cenderung kuno dianggap sebagai pengobatan yang tidak rasional penuh dengan takhayul<sup>7</sup>. Penggunaan pengobatan tradisional banyak dijumpai dalam lingkup pedesaan karena mengandalkan bahan alami.<sup>8</sup> Pengobatan tradisional dalam lingkup pedesaan menjadi alternatif pertolongan pertama dalam menyembuhkan sakit, karena dianggap menjamin kesembuhan tanpa memiliki efek samping<sup>9</sup>. Pengobatan tradisional dianggap ketinggalan zaman namun masih dipergunakan sampai sekarang dalam lingkup pedesaan sekalipun pengobatan modern sudah ada dan berkembang.

---

<sup>5</sup>Sri Meiyen dan Maihasni Dkk, "Faktor-Faktor Budaya Penghambat Penderita Kanker Berobat Ke Fasilitas Pengobatan Modern," *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 21, no 02 (143M): 143.

<sup>6</sup>Foster, George M, *Medical Anthropologi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986) 48

<sup>7</sup>Atik Triratnawati, "Pengobatan Tradisional, Upaya Meminimalkan Biaya Kesehatan Masyarakat Desa Di Jawa," *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* 13, no 02 (2010): 70.

<sup>8</sup>R. Cecep Eka Permana, "Masyarakat Baduy dan pengobatan tradisional berbasis tanaman," *Wacana* 11, no. 1 (2009): 82.

<sup>9</sup>Triratnawati, "Pengobatan Tradisional, Upaya Meminimalkan Biaya Kesehatan Masyarakat Desa Di Jawa," 69.

Keunggulan obat tradisional adalah adanya banyak senyawa aktif dalam obat alami sehingga menimbulkan efek kontemporer atau saling melengkapi dengan demikian memungkinkan bahan obat dari alam menjadi ilmu yang mempelajari penggunaan obat untuk diagnosa, pencegahan dan penyembuhan penyakit sehingga obat tradisional menggunakan berbagai macam jenis karena sebagian besar obat tradisional mengandung senyawa yang sedikit. Adapun kelemahan dari obat tradisional adalah masih sedikit obat tradisional yang sudah dibuktikan penelitian ilmiah dalam bentuk uji klinis, langkahnya tumbuhan bahan tradisional<sup>10</sup>. Adanya kelebihan dan kekurangan pengobatan tradisional namun tidak mengurangi minat masyarakat yang menjadikan kebiasaan dalam melakukan pengobatan tradisional.

Masyarakat lebih percaya pengobatan tradisional karena lebih murah, praktis dan terjangkau. Pemeriksaan pengobatan tradisional tidak memberikan hasil yang memuaskan terutama penyakit yang berat seperti kanker dan penyakit berat yang lainnya.<sup>11</sup> Pengobatan tradisional menjadi kebiasaan masyarakat dalam melakukan pengobatan karena dianggap mampu menyembuhkan individu tanpa biaya mahal.

Obat tradisional yang dilakukan diberbagai daerah berbeda-beda karena lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati dilingkungan daerah berbeda. Keanekaragaman hayati dalam lingkup kehidupan masyarakat menjadi sumber alam yang sangat berpotensi untuk membuat obat-obat tradisional sesuai dengan kearifan lokal masing-masing.<sup>12</sup> Obat tradisional beragam jenis sesuai dengan kebudayaan pengobatan tradisional, berdasarkan pengetahuan turun temurun sehingga pengobatan tradisional dalam daerah berbeda-beda. Obat tradisional adalah salah satu senjata masyarakat dalam menghadapi masalah kesehatan, dapat berfungsi sebagai pertolongan pertama dalam mengalami masalah penyakit ringan dan obat tradisional merupakan asset budaya yang dapat dikembangkan.

---

<sup>10</sup> Em Sutrisna, *Herbal Medicine* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2016) 3

<sup>11</sup> Triratnawati, "Pengobatan Tradisional, Upaya Meminimalkan Biaya Kesehatan Masyarakat Desa Di Jawa, 143

<sup>12</sup> Hendy Lesmana dan Alfianur Dkk, "Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Tidung Kota Tarakan: Study Kualitatif Kearifan Lokal Bidang Kesehatan," *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan* 16, no 1 (2018): 32.

Pengobatan tradisional diterapkan karena alasan mudah, murah dan manjur serta sesuai dengan kerangka berpikir individu dalam kehidupan terkait dengan konsep keseimbangan dan pelestarian perlu tetap di upayakan karena telah berakar lama pada individu dalam kehidupan sehari-hari dalam menanggapi sakit penyakit. Pengobatan tradisional ada yang berasal dari budaya tertentu yang dipercaya oleh masyarakat terhadap hal-hal pengobatan bersifat gaib dimana manusia mempercayai adanya kekuatan lain yang berkuasa selain dari Allah atau Tuhan yang berkuasa atas manusia. Orang yang handal dalam ilmu magis, ialah orang yang dapat mengobati orang yang sakit dalam bentuk pengobatan tradisional, dan orang tersebut dapat disebut sebagai dukun.<sup>13</sup>kepercayaan terhadap hal-hal supranatural seperti ilmu sihir yang merupakan dorongan batin untuk menjauh dari Allah.

Orang yang dapat melakukan pengobatan tradisional dalam hal membaca mantra menyakini bahwa hanya orang tertentu saja yang menggunakan mantera, suara-suara dan perbuatan yang dapat menggunakan daya magis dengan tujuan tertentu. Mantera, serta suara-suara dan perbuatan-perbuatan tertentu dimaksudkan untuk memanggil kuasa-kuasa gaib dari alam. Selain dari hal tersebut praktik yang dilakukan masih juga menggunakan alat bantu yang diyakini memiliki kekuatan, misalnya minyak-minyak, ludah, darah, daun-daunan, tanam-tanaman, batu-batuan dan lain-lainnya.<sup>14</sup>Suatu bentuk proses dimana melibatkan diri dengan kekuatan-kekuatan gaib dan kuasa-kuasa gelap agar orang lain dapat merasakan hal-hal yang dirahasiakan dan misterius, hal ini ialah suatu bentuk proses dimana melibatkan diri dengan kekuatan-kekuatan gaib dan kuasa-kuasa yang tidak seorangpun dapat mengetahuinya.<sup>15</sup> Penobatan dalam penyembuhan menggunakan mantra dikatakan misteri karena bersifat tertutup tidak seorangpun dapat diberitahu mantra yang dibacakan dalam proses pengobatan.

Praktik pengobatan tradisional yang dipercaya secara supranatural dilakukan sebagai seorang dukun atau para normal yang dianggap mempunyai kekuatan atau kelebihan dari

---

<sup>13</sup> Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kartika, 1997), 146

<sup>14</sup> Dorce Dasa, *Benda- benda Magis dan orang Kristen* (Skripsi S. Th. Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja, 2005),1-2

<sup>15</sup> H. Soekahar, *Satisme Dalam Pelayanan Pastoral* (Batu: Gandum Mas, 1989), 6

Tuhan yang tidak dimiliki orang lain dengan bertujuan memposisikan dirinya sebagai penolong, metode pengobatan ini kadang tidak rasional dengan penyakit yang diderita seseorang dimana keinginan melakukan kegiatan mistis secara terturup.<sup>16</sup>Ahli pengobatan supranatural dianggap sebagai dukun yang mampu berbicara dengan alam.<sup>17</sup>Pengobatan tradisional supranatural ini berbanding terbalik berbanding terbalik dengan penglihatan penyakit kedokteran karena pengobatan supranatural melihat penyakit dari gangguan makhluk halus.

Pengobatan tradisional yang menggunakan mantra dengan melakukan pengobatan secara rahasia dengan menggunakan ramuan obat-obatan secara herbal dilakukan dengan kekuatan gaib meminta dari alam untuk menyertai dalam proses penyembuhan.<sup>18</sup>Penyembuhan misteri ialah penyembuhan yang berhubungan dengan hal-hal gaib dengan mudah menarik perhatian masyarakat bersifat misteri dengan menggunakan media tertentu dan tidak jarang menuntut syarat atau imbalan dalam bentuk ucapan trima kasih untuk di jadikan persembahan sebagai sembelihan pasien dapat berupa ayam putih, hitam dan bawa telur serta pengobatan ini memiliki pantangan.<sup>19</sup> Kegunaan pengobatan tradisional yang mistis menyangkut berbagai jenis tradisi budaya tertentu dan yang paling tahu tentang pengobatannya ialah pemilik itu sendiri, beberapa orang percaya bahwa bantuan pengobatan dari kekuatan kaib akan membawa kesembuhan.

## **B. Pandangan Para Ahli tentang Pengobatan Tradisional.**

Pengobatan tradisional dilestarikan sampai sekarang yang dipercaya mampu menyembuhkan penyakit berdasarkan pengetahuan kebudayaan masyarakat terhadap ramuan obat dan cara pengobatannya<sup>20</sup>.Pengobatan tradisional yang digunakan dalam kalangan masyarakat bersifat turun temurun, digunakan untuk menyembuhkan berbagai macam jenis penyakit.

---

<sup>16</sup> Margaretaha Smith, *The Nature and Meaning of Meaning of Misticisme* (The Athlone Press, 1980), 20

<sup>17</sup> Jhon J. Heaney, *Yang Kudus dan Yang Gaib* (Yogyakarta: Kanisius, 2008), 87

<sup>18</sup> Kevin J. Conner, *A Practical Gude to Christian Belife* (Malang: Gunung Mas, 2004), 253

<sup>19</sup> Sunardi, "Eksplanasi Pengobatan Alternatif supranatural Berdasarkan Tinjauan Teori Gelombang Otak dan Hipotesis", *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2,1, (2019)

<sup>20</sup>Djojosugito Muhammad Ahmad, *Pengetahuan Obat-Obatan Jawa Tradisional. Dalam Celaka, Sakit, Obat dan Sehat Menurut Konsepsi Orang Jawa* (Yogyakarka: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985), 15.

Cara pengobatan tradisional menggunakan terapi berdasarkan pengetahuan keturunan yang membutuhkan proses kesabaran dalam menjalani pengobatan. Alternatif pengobatan tradisional dipandang sebagai pendampingan pengobatan modern<sup>21</sup>. Cara dan bentuk pengobatan tradisional dalam masyarakat diperoleh dengan mengikuti leluhur berdasarkan keturunan nenek moyang, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengobatan tradisional telah berkembang sampai sekarang dan masyarakat telah lama melakukan pengobatan tradisional dari tahun-ketahun. Pengobatan tradisional berasal dari nenek moyang yang dipercaya mampu menyembuhkan berbagai jenis penyakit dengan bentuk pengobatan sesuai dengan garis keturunan yang dimiliki.

### **C. Pandangan Alkitab tentang Pengobatan Tradisional.**

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai cara pengobatan dalam pandangan Alkitab. Istilah dalam pengobatan tradisional dalam Alkitab tidak ada tetapi ada berbagai bentuk menyerupai cara pengobatan tradisional dalam alkitab yaitu:

Dalam kitab perjanjian kisah Panglima Naaman yang sakit kusta disembuhkan oleh Nabi Elisa dengan melakukan terapi berendam tujuh kali di sungai Yordan (2 Raja-Raja 5:1-27). Naaman mengikuti perintah Nabi Elisa, Naaman mengikuti turun kesungai Yordan dan membasuh dirinya. Sungai Yordan mengandung hal rohani karena melambangkan keselamatan, sementara air melambangkan firman Allah yang mentahirkan dosa manusia dan memungkinkan untuk menerima keselamatan. Lambang angka 7 adalah kesempurnaan<sup>22</sup>. Naaman melakukan perintah nabi elisa dengan mandi 7 kali disungai Yordan yang airnya tidak bersih dari sungai lainnya dan setelah mandi 7 kali maka Naaman menjadi tahir<sup>23</sup>. Penyembuhan Naaman berasal dari Allah melalui Nabi Elisa<sup>24</sup>.

---

<sup>21</sup>Zulkufli, *Pengobatan Tradisional Sebagai Pengobatan Alternatif Harus Dilestarikan* (Jakarta: PT Argomedia, 2004), 19.

<sup>22</sup>Jaerock Lee, *Allah Penyembuh* (Korea: Urim Books, 2011), 37.

<sup>23</sup>Tuti Gynawan, *Buku Pendidikan Menjadi Seperti Yesus* (Yogyakarta: Andi, 2011), 13.

<sup>24</sup>Hulu dan Yuprinel Dkk, *Allah Berkarya* (Jakarta: PT BPK Gunung MULia, 2007), 40.

Kitab 2 Raja-Raja 20:1-11, Raja Hizkia jatuh sakit hampir mati dan berdoa Raja Hizkia kepada Tuhan sehingga disembuhkan. Kesembuhan Raja Hizkia berasal dari Tuhan Allah melalui Nabi Yesaya<sup>25</sup>. Raja Hizkia sakit bisul sehingga hampir mati<sup>26</sup>. Nabi Yesaya mengatakan kepada Raja Hizkia untuk menyampaikan pesan terakhir kepada keluarganya, namun Raja Hizkia berdoa kepada-Nya<sup>27</sup>. Tuhan mendengar doa Raja Hizkia dan berjanji untuk menyembuhkannya supaya ia beribadah kepada Tuhan di bait suci dan Nabi Yesaya dipakai Tuhan untuk menyembuhkan Raja Hizkia dengan menghancurkan buah ara lalu mengoleskan kepada Raja Hizkia sehingga sembuhlah ia<sup>28</sup>.

Dalam kitab Perjanjian Baru ada beberapa yang dianggap mirip dalam pengobatan tradisional yaitu dalam Alkitab Yohanes 9:6, Yesus menyembuhkan seseorang yang buta dengan menggunakan tanah dicampur air liur serta dioleskan pada bagian mata orang buta tersebut untuk mendapatkan kesembuhan. Petrus menyembuhkan seorang Lumpuh di Bait Allah. orang yang lumpuh meminta sedekah kemudian Petrus menyembuhkan orang lumpuh itu dengan hanya berkata "Demi Nama Yesus orang Nazaret itu, berjalanlah" lalu Petrus membantunya untuk berdiri dan seketika ia dapat berjalan (Kisah Para Rasul 3:1-6).<sup>29</sup> Nabi Yesaya sebagai sarana untuk menyembuhkan Raja Hizkia yang terbaring sekarat karena sakit dalam istananya di Yerusalem, Nabi Yesaya menyembuhkan dengan menggunakan kue buah ara, lalu diambilnya dan ditaruh pada barah, maka sembuhlah ia (2 Raja-Raja 20:1-7). Paulus menyembuhkan ayah Publius yang terbaring sakit demam dan disentri, Paulus melakukan penyembuhan masuk kekamarnya, ia berdoa serta menumpangkan tangan ke atasnya dan menyembuhkan dia (Kisah Para Rasul 28:8).<sup>30</sup> Kisah Para Rasul 19:11-12 berkata bahwa Tuhanlah melakukan mujizat penyembuhan yang luar biasa melalui tangan Petrus sehingga saputangan dan kain disentuhnya mampu menyembuhkan orang sakit yang menyentuhnya.<sup>31</sup>

---

<sup>25</sup>Ibid.

<sup>26</sup>Moony, *Yosua-2 Raja-Raja Bible Mini 2* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 146.

<sup>27</sup>Jonar Situmorong, *7 Mujizat Yesus dalam Injil Yohanes* (Yogyakarta: Andi, 2015), 76.

<sup>28</sup>Elmer L. Towns & Lee Fredrickson, *The Bible by Jesus* (Yogyakarta: PMBR Andi, 2021), 312.

<sup>29</sup> Alkitab

<sup>30</sup> ibid

<sup>31</sup> Dwayne Stone, *Karunia Kristus yang naik ke sorga*, (Jakarta: Yayasan Pakabaran Injil, 2002), 18.



ketika Yesus melakukan penyembuhan terhadap orang yang tuli dan gagap dengan memasukkan jari-Nya ketelinga orang itu maka Yesus meludah dan merabah lidah orang gagap itu (Markus 7:31-37). Yesus menyembuhkan orang buta di Betsaida dengan meludahi matanya dan meletakkan tangannya kepada orang buta itu maka melihatlah orang itu. (Markus 8:22-26). Petrus menyembuhkan Eneas yang lumpuh dengan mengucapkan perkataan atas nama Yesus. (Kisah Para Rasul 9:32-35).

Yesus menyembuhkan orang sakit dan juga Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk menyembuhkan. Kisah Para Rasul menjelaskan kejadian-kejadian penyembuhan dalam nama Yesus oleh para rasul. (Kis. 3:1). Penyembuhan adalah salah satu karunia dari Roh Kudus yang ditulis Paulus. Penyembuhan dapat diberikan dengan berbagai cara yang mewujudkan kuasa kesembuhan melalui manusia.<sup>32</sup>

Kesembuhan berasal dari Tuhan yang memiliki otoritas terhadap manusia dalam menyatakan kuasanya. Orang Amerika 86% dan dokter percaya bahwa berdoa dapat menyembuhkan orang. Survei dalam satu studi 99% dari 269 melaporkan bahwa praktik keagamaan dapat menjadi elemen yang berharga dalam penyembuhan. Berdoa kepada Tuhan sebagai penyembuh jasmani manusia<sup>33</sup>. Tuhan memiliki kuasa untuk menyembuhkan manusia dari penyakit<sup>34</sup>. Sembuh atau tidaknya seseorang itu persoalan Tuhan seperti Timotius yang sering mengalami sakit, Rasul Paulus tidak dapat menyembuhkannya karena Tuhan tidak mengizinkan melakukan mujizat penyembuhan kepada Timotius muridnya sendiri, penyembuhan diberikan dengan wujud mujizat-mujizat yang dikerjakan Yesus merupakan tanda pengenal bagi manusia untuk mempercayai kuasa Tuhan melebihi dari segalanya<sup>35</sup>. Penyembuhan itu berasal dari Tuhan. Mengenai media yang digunakan baik melalui doa, air,

---

<sup>32</sup>

<sup>33</sup>David J. Smith, *Bagaimana Aku Dapat Meminta Allah Untuk Kesembuhan Fisik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2013), 10.

<sup>34</sup>Indrawan Eleas, *Mujizat Kesembuhan Untuk Anda* (Yogyakarta: Andi, 2013), 50.

<sup>35</sup>Andres Hermawan, *Tuhan Menyembuhkan Lewat Sains % Alam CiptaanNya* (Bali: Caya Laboratorium Clinic, 2017), 10.

tumbuhan, dan orang yang mampu melakukan penyembuhan itu merupakan cara Tuhan menyatakan kuasa-Nya.